

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING THE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) METHOD FOR PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE FOR THE PERIOD 2019-2022

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK PERIODE 2019-2022

Nona Fransiska A. Solissa¹, Christina Sososutikso^{2*}, Dwi Hariyanti³
Universitas Pattimura^{1,2,3}

fransiskasolissa@gmail.com¹, christinasososutikso@gmail.com², dwhariyanti@gmail.com³

ABSTRACT

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, founded in 1990, has become one of the largest financing companies for various automotive brands in Indonesia based on market share and managed assets. The aim of this research is to determine the financial performance of PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the period 2019-2022. Economic Value Added (EVA) is one method that measures the company's financial performance to determine the economic added value generated by the company. Where the results of these calculations are used by investors and potential investors as a reference in investing in the company. The data analysis technique used is quantitative analysis based on financial statements using the Economic Value Added method. Furthermore, the Economic Value Added method produces results indicating a continuous decrease over the period 2019-2022, yet remaining positive (EVA>0).

Keywords: *Economic Value Added, Financial Statements, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk*

ABSTRAK

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang didirikan sejak tahun 1990 telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk berbagai merek otomotif di Indonesia berdasarkan pangsa pasar dan jumlah aktiva yang dikelola. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada periode 2019–2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang didasarkan pada data yang dapat dihitung dengan menganalisis data laporan keuangan menggunakan metode *Economic Value Added*. Selanjutnya, metode *Economic Value Added* menghasilkan hasil yaitu pada periode 2019–2022 terus mengalami penurunan dan bernilai positif (EVA > 0).

Kata kunci: Laporan Keuangan, *Economic Value Added*, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PENDAHULUAN

Informasi kini menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dipandang sebelah mata, termasuk informasi dalam dunia bisnis. Terlebih lagi dengan media massa yang berperan memuat informasi ini secara terbuka yang semakin mempermudah masyarakat untuk mengaksesnya. Informasi ini meliputi dunia bisnis dari unit kecil seperti perusahaan sampai unit besar seperti negara bahkan dunia. Sebagian besar kalangan masyarakat membutuhkannya, baik untuk tujuan sederhana yang hanya sekedar ingin tahu sampai tujuan tertentu yang membutuhkan analisis lebih lanjut. Masyarakat awam pada umumnya hanya

membutuhkan informasi bisnis dari garis besarnya saja tanpa analisis lebih lanjut untuk mengetahui asal usulnya. Lain halnya dengan kalangan intelektual, pelaku bisnis sampai pemerintah yang biasanya ingin tahu lebih dalam dan detail sehingga membutuhkan analisis yang tentunya disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing.

Cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis laporan keuangan (Mulyadi Machmud, 2022:288). Dengan menganalisis laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan akan dapat mengetahui perkembangan finansial

perusahaan dan dapat memperoleh informasi yang benar dan lengkap atas kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan (Riza Amalia Rifani, 2021: 12-13) dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan.

Selama beberapa tahun terakhir ini, didalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan telah berkembang suatu pendekatan baru yang dikenal dengan *Economic Value Added* (EVA), yang pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan konsultan pajak Amerika Serikat-Stern Steward & Co, *Economic Value Added* (EVA) merupakan salah satu cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berbeda dengan pengukuran kinerja tradisional karena metode ini mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangkan *Net Operating Income After Tax* (NOPAT) terhadap beban biaya modal (*Cost of Capital Expense*) dikalikan *capital invested*.

Untuk mengurangi adanya kelemahan dalam pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, maka pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode *economic value added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat terwujud jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*), (Rudianto, 2013).

KAJIAN LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan teori dasar yang digunakan untuk mengukur laba ekonomi dengan mempertimbangkan biaya modal sehingga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Suatu perusahaan dikatakan mampu menciptakan nilai apabila memiliki EVA positif, sedangkan EVA negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Penelitian Novi Oktaviani (2023) yang berjudul *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* menyimpulkan bahwa EVA positif menandakan kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah ekonomi, sementara EVA negatif menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak sehat dan ketidakmampuannya menciptakan nilai tambah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa delapan dari sepuluh perusahaan memiliki nilai EVA positif, meskipun terjadi fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penundaan proyek perusahaan. Selanjutnya, penelitian Eni Suyanti (2019) dengan judul *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk* menyimpulkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mampu menciptakan nilai tambah dan memaksimalkan pendapatan melalui pendekatan EVA, sehingga metode EVA terbukti efektif dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Penelitian lain oleh Eni Prihastuti (2013) yang berjudul *Analisis Economic Value Added (EVA) sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun tertentu mengalami EVA negatif yang mencerminkan tidak adanya nilai tambah ekonomi, namun pada tahun-

tahun berikutnya EVA menunjukkan pertumbuhan positif yang menandakan adanya perbaikan dalam kinerja manajemen perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan (Irmayanti Surdirman, 2022:339). Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lainnya yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Baridwan, 2019:17).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam bukunya Standar Akuntansi Keuangan 2019 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses 8 pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laba rugi, laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti laporan arus kas, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan). Laporan yang dibuat oleh manajemen merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan (Munawir,2019:2).

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja Keuangan Zarkasyf (2019:48) dalam Fauzan (2019) mengemukakan bahwa “kinerja keuangan merupakan suatu yang dihasilkan atau hasil kerja (Irawati Nur, 2022:59-60) yang dicapai dari suatu perusahaan. “Harmono (2020:23) dalam Fauzan (2019) mengemukakan bahwa:

“kinerja keuangan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earning per share)”. Dari beberapa definisi kinerja keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang mengukur berbagai aktivitas tingkat perusahaan sehingga menghasilkan informasi umpan balik untuk melakukan perbaikan perusahaan.

Economic Value Added (EVA)

Metode EVA pertama kali dikemukakan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1992. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan nama Nilai Tambah Ekonomi. Economic Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (operating cost) dan biaya modal (cost of capital). (Tunggal,2019;1) dalam Nasution (2019). Adanya *Economic Value Added* (EVA) menjadi lebih relevan untuk mengukur kinerja berdasarkan nilai (value) ekonomis yang dihasilkan perusahaan. Suatu sistem pengukuran kinerja dalam perusahaan harus dapat membedakan aktivitas yang *value added* dengan aktivitas yang *non value added*.

Pembagian ini diperlukan sehingga manajemen organisasi dapat fokus untuk mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas yang tidak menambah nilai. Sebagai pengukur kinerja perusahaan, EVA tidak hanya melihat tingkat pengembalian, tetapi juga mempertimbangkan tingkat risiko perusahaan. Jika EVA positif, berarti perusahaan menambah kekayaan

melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan juga ada nilai ekonomis lebih, setelah perusahaan membayar semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur ssesuai ekpetassinya.

Sebaliknya EVA negatif berarti perusahaan mengurangi kekayaan karena tingkat pengembalian lebih rendah dari pada biaya modalnya dan juga perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspetasinya. Jika nilai $EVA = 0$ (nol), berarti perusahaan berada pada titik impas dan tidak menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham. *Economic Value Added* (EVA) digunakan untuk memfokuskan perhatian manajemen pada penciptaan nilai bagi pemegang saham dan memperoleh laba yang lebih besar dari pada biaya modal perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Pengukuran kinerja berdasarkan nilai finansial secara periodik *shareholder's value*. Penggunaan EVA membuat perusahaan untuk lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan.

Metode EVA pertama kali dikemukakan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 2019. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan nama Nilai Tambah Ekonomi. *Economic Value Edit* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). (Tunggal,2019;1) dalam Nasution (2019).

Adanya *Economic Value Addid* (EVA) menjadi lebih relevan untuk mengukur kinerja berdasarkan nilai (*value*) ekonomis yang dihasilkan perusahaan. Suatu sistem pengukuran kinerja dalam perusahaan harus dapat membedakan aktivitas yang *value added* dengan aktivitas yang *non value added*. Pembagian ini diperlukan sehingga manajemen organisasi dapat fokus untuk mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas yang tidak menambah nilai. Sebagai pengukur kinerja perusahaan, EVA tidak hanya melihat tingkat pengembalian, tetapi juga mempertimbangkan tingkat risiko perusahaan. Jika EVA positif, berarti perusahaan menambah kekayaan melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan juga ada nilai ekonomis lebih, setelah perusahaan membayar semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur ssesuai ekpetassinya.

Sebaliknya EVA negatif berarti perusahaan mengurangi kekayaan karena tingkat pengembalian lebih rendah dari pada biaya modalnya dan juga perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspetasinya. Jika nilai $EVA = 0$ (nol), berarti perusahaan berada pada titik impas dan tidak menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham. *Economic Value Added* (EVA) digunakan untuk memfokuskan perhatian manajemen pada penciptaan nilai bagi pemegang saham dan memperoleh laba yang lebih besar dari pada biaya modal perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Pengukuran kinerja berdasarkan nilai finansial secara periodik *shareholder's value*. Penggunaan EVA membuat perusahaan

untuk lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan.

METODE

Metode Penelitian untuk analisis kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data numerik yang diambil dari laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk melakukan analisis. Penelitian ini dilakukan di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yang berlokasi di Ambon, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2019–2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang dianalisis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Data yang diperlukan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari laporan keuangan tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk periode 2019–2022. Sementara itu, data sekunder berupa informasi tambahan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berbagai sumber literatur lain yang relevan dengan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data keuangan yang bersifat kuantitatif, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sumber data tersebut berasal dari laporan tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang dapat diakses melalui website resmi perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data

dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengunduh dan mengumpulkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Selain itu, jika diperlukan, dilakukan pengamatan dan wawancara dengan manajemen atau pihak terkait guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebijakan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk menghitung dan menilai kinerja keuangan perusahaan dengan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{Invested Capital} \times \text{WACC})$$

Langkah-langkah dalam Analisis EVA:
Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT):

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Operasional} - \text{Pajak.}$$

Menghitung *Invested Capital*:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek.}$$

Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC):

$$\text{WACC} = [(D \times rd (1-\text{tax})) + (E \times re)]$$

Di mana:

D = Total Utang

E = Total Ekuitas

rd = Biaya Utang

re = Biaya Modal Ekuitas

Menghitung EVA dengan memasukkan nilai NOPAT dan Capital Charges.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bahan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari hasil operasional yang dilakukan. Maka dari itu perlu dilakukan analisis dengan metode EVA terhadap laporan keuangan perusahaan selama 4 tahun terakhir mulai dari tahun 2019-2022 sebagai berikut.

A. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan setelah dikurangi pajak untuk memberikan pengembalian

(Return) tunai kepadapenyedia dana untuk modal perusahaan.

Rumus : $\text{NOPAT} = \text{Laba}/(\text{Rugi})$
Sebelum Pajak-Pajak

Tabel 1. Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2019-2022 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba(Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	NOPAT
2019	2.879.136	(770.445)	3.649.581
2020	1.476.435	(450.862)	1.927.297
2021	1.601.894	(338.578)	1.940.472
2022	2.039.724	(434.169)	2.473.893

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat perhitungan NOPAT tahun 2019 sebesar Rp.3.649.581 menjadi Rp.1.927.297 di tahun 2020 hal ini terjadi karena adanya penurunan pada aset lancar. Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.940.472 hal ini terjadi karena adanya penurunan pada pendapatan. Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.2.473.893 hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan. Beban pajak setiap tahunnya juga mempengaruhi NOPAT. Beban pajak terkecil yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp.(338.578). NOPAT tahun 2019-2022 bernilai positif, karena laba yang

dihasilkan lebih besar dari pada beban pajak. Berdasarkan dari tabel diatas NOPAT yang dihasilkan dari tahun 2019-2022 berfluktuasi oleh karena itu PT Adita Dinamika Multi Finance Tbk memiliki kinerja yang baik dari perhitungan NOPAT.

B. Analisis Investasi Capital

Invested Capital merupakan penjumlahan keseluruhan pembiayaan perusahaan. *Invested Capital* sama dengan penjumlahan ekuitas pemegang saham, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Rumus : $\text{IC} = (\text{Total Utang dan Ekuitas}) - \text{Utang jangka pendek}$

Tabel 2. Perhitungan Investasi Capital (IC) PT. Adira Dinamika Multi Finance TBK Periode 2019-2022 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang dan Ekuitas	Utang Jangka Pendek	Investasi Capital (IC)
2019	35.116.853	364.455	34.752.398
2020	29.230.513	185.896	29.045.117
2021	23.709.140	173.686	23.535.454
2022	24.897.205	302.147	24.595.058

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Investasi Capital PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 34.752.398 pada tahun 2019. Dan mengalami penurunan nilai sebesar 54 Rp. 29.045.117 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 23.535.454. Dan pada tahun

2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 24.595.058.

C. Analisis *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

WACC adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan. WACC adalah jumlah dari masing-

masing komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (*Cost of Debt*) yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan

Rumus : $WACC = [(D \times r_d (1 - tax))] + (E \times r_e)$

Dimana:

a. $Tingkat Modal (D) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas} \times 100\%$

Tahun 2019 = $\frac{27.038.058}{35.116.853} \times 100\% = 76\%$

Tahun 2020 = $\frac{21.305.238}{29.230.513} \times 100\% = 72\%$

Tahun 2021 = $\frac{14.762.768}{23.709.140} \times 100\% = 62\%$

Tahun 2022 = $\frac{14.864.819}{24.897.205} \times 100\% = 59\%$

b. $Cost\ of\ Debt\ (r_d) = \frac{Beban\ Bunga}{Utang\ Jangka\ Panjang} \times 100\%$

Tahun 2019 = $\frac{(1.977.700)}{10.398.660} \times 100\% = 0,190\%$

Tahun 2020 = $\frac{1.782.414}{7.348.434} \times 100\% = 0,242\%$

Tahun

2021 =

$\frac{1.073.499}{5.754.160}$

$\times 100\% =$

0,186%

Tahun 2022 = $\frac{700.133}{5.167.895} \times 100\% = 0,135\%$

c. $Tingkat\ Pajak\ (t) = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak} \times 100\%$

Tahun 2019 = $\frac{(770.445)}{2.879.136} \times 100\% = 0,267\%$

Tahun 2020 = $\frac{(450.862)}{1.476.435} \times 100\% = 0,305\%$

Tahun 2021 = $\frac{(388.578)}{1.601.894} \times 100\% = 0,242\%$

Tahun 2022 = $\frac{(434.169)}{2.039.724} \times 100\% = 0,212\%$

d. Tingkat Modal dari Ekuitas

$(E) = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas}$

$\times 100\%$

Tahun 2019 = $\frac{8.078.795}{35.116.853} \times 100\% = 0,230\%$

Tahun 2020 = $\frac{7.925.275}{29.230.513} \times 100\% = 0,271\%$

Tahun 2021 = $\frac{8.946.372}{23.709.140} \times 100\% = 0,377\%$

Tahun 2022 = $\frac{10.032.386}{24.897.205} \times 100\% = 0,402\%$

e. $Cost\ of\ Capital\ (r_e) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$

Tahun 2019 = $\frac{2.108.691}{10.398.660} \times 100\% = 0,261\%$

Tahun 2020 = $\frac{8.078.795}{1.025.573} \times 100\% = 0,129\%$

Tahun 2021 = $\frac{7.925.275}{1.213.316} \times 100\% = 0,135\%$

Tahun 2022 = $\frac{8.946.372}{1.605.555} \times 100\% = 0,$

160%

WACC = [(D x r_d (1-tax))] + (E x r_e)

Tahun 2019 = [(76 X 0,190)(1-(0,267))] + (0,230 X 0,261)] = 11,45

Tahun 2020 = [(72 X 0,242)(1-(0,305))] + (0,271 X 0,129)] = 12,71

Tahun 2021 = [(62 X 0,186)(1-(0,242)) + (0,377 X 0,135)] = 9,32

Tahun 2022 = [(59 X 0,135)(1-(0,212)) + (0,402 X 0,160)] = 6,78

Tabel 3. WACC Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2019-2022

Tahun	D	Rd	1-t	E	Re	WACC
2019	76%	0,190	0,733	0,230	0,261	11,45
2020	72%	0,242	0,695	0,271	0,129	12,71
2021	62%	0,186	0,758	0,377	0,135	9,32
2022	59%	0,135	0,788	0,402	0,160	6,78

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat yang memiliki nilai WACC

paling rendah pada tahun 2022 sebesar 6,78% kemudian nilai WACC tertinggi

pada tahun 2020 sebesar 12,71% sehingga besar nilai WACC yang diperoleh setiap tahunnya maka semakin besar tingkat pengembalian investasi yang didapatkan oleh para investor.

D. Analisis Capital Chargers

Capital Charges atau biaya modal merupakan tingkat dari pengembalian

Tabel 4. Capital Chargers PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2019-2022 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WACC	Invested Capital (IC)	Capital Charges
2019	11,45	34.752.398	397.914.957
2020	12,71	29.045.117	369.163.437
2021	9,32	23.535.454	219.350.431
2022	6,78	24.595.058	166.754.493

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai Capital Charges tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan mulai dari Rp.397.914.957 menjadi Rp. 369.163.437 pada tahun 2020, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 219.350.431. Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 166.754.493. Dilihat bahwa seberapa besar modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan, sehingga semakin besar pengembalian investasi yang diterima oleh investor maka semakin besar pula

yang diharapkan oleh penyedia dana, Capital Charger juga dapat diartikan sebagai nilai kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas resiko investasi.

Rumus : Capital Chargers = WACC x IC

modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan.

E. Analisis Economic Value Added (EVA)

EVA (*Economic Value Added*) adalah EVA mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang di hasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal sebagai akibat dari investasi yang di lakukan. EVA dapat dihasilkan dengan mengurangi NOPAT dengan Capital Charges.

Rumus : EVA = NOPAT - Capital Charges

Tabel 5. Hasil Perhitungan Nilai Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2019-2022 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	NOPAT	CAPITAL CHARGES	EVA
2019	3.649.581	397.914.957	(394.265.376)
2020	1.927.297	369.163.437	(367.236.140)
2021	1.940.472	219.350.431	(217.409.959)
2022	2.473.893	166.754.493	(164.280.600)

Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel perhitungan diatas hasil perhitungan nilai keuangan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan

setiap tahunnya mengalami penurunan. Nilai EVA pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp(394.265.376) menjadi Rp (367.236.140). Tahun 2021 mengalami

penurunan mulai dari Rp (217.409.959) menjadi Rp (164.280.600) pada tahun 2022.

PEMBAHASAN

NOPAT perusahaan dikatakan baik apabila NOPAT yang diperoleh perusahaan bernilai positif atau lebih besar dari biaya modal (*Capital Charges*) perusahaan tersebut. Berdasarkan tabel 1 diatas hasil perhitungan NOPAT menunjukkan bahwa PT Adira Multi Finance Tbk kurang baik dalam melakukan kegiatan operasi usahanya di karenakan tidak mampu untuk mendongkrak maupun mempertahankan laba yang di peroleh. Hal ini terlihat dari NOPAT yang di hasilkan mengalami penurunan pada 3 tahun terakhir. Pada tahun 2020, 2021 dan 2022 NOPAT mengalami penurunan dikarenakan menurunnya nilai laba yang diperoleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Artinya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk kurang optimal dalam melakukan kegiatan oprasional perusahaan untuk menghasilkan dan hal ini akan berpengaruh pada nilai EVA yang akan di peroleh. Dari hasil perhitungan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa *Capital Charges* berfluktuasi. Selain itu juga nilai *Capital Charges* yang diperoleh oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk lebih besar dari pada nilai NOPAT yang diperoleh perusahaan. Semakin kecil nilai *Capital Charges* maka akan menaikkan nilai EVA sehingga proses penciptaan nilai akan meningkat dan begitu sebaliknya. Berdasarkan tabel 5 di atas dapat di lihat bahwa nilai EVA yang di peroleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2019-2022 bergerak secara menurun, dimana pada periode tersebut terjadi penurunan nilai EVA yang sangat signifikan. Hal ini karena perolehan nilai NOPAT di tahun 2019-2021 turun dan bernilai negatif.

Nilai EVA pada tahun 2019-2022 berada dibawah 0 atau negatif (EVA)

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data *Economic Value Added* terhadap kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, diperoleh simpulan bahwa dari hasil analisis perhitungan Economic Value Added (EVA) yang dilakukan selama empat tahun pembukuan laporan keuangan menunjukkan bahwa pada periode 2019–2022 mengalami penurunan, sehingga nilai EVA berada di bawah nol atau bernilai negatif ($EVA < 0$). PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan perusahaan yang belum mampu memberikan nilai Economic Value Added (EVA) yang positif, yang artinya EVA mengalami penurunan dan dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Hal ini menunjukkan ketidakberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham, sehingga return yang diharapkan oleh investor dan pemegang saham tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, referensi, serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2017. Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank), Malang: Umpress.
- Andriani, A. D., Afriansyah, A., Wardhana, A., Luju, E., Muchtar, A. H., Dyanasari, D., ... & Abdurohim, A. (2022). Dasar

- Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan.
- Arifuddin, A. (2022). Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare. *Amsir Management Journal*, 3(1), 1-20.
- Astuti, Dewi, 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Ghalia Indonesia
- Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Brigham; Joel F.H dan Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2018. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Concept No.6. Elements of Financial Statements of Business Enterprises*. Norwalk.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57-69.
- Hongren T. Charles, Etc. 2017. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga. Husnan, Suad. 2017. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Iramani, Rr. Erie Febriani, 2018. *Jurnal Financial Value Added Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan, Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Listiyanto, Novianita. 2015. Skripsi. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Trimanunggal Nugraha". Politeknik Negeri Samarinda.
- Machmud, M., Sapada, A. F. A., & Sapada, M. I. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(3), 228-226.
- Mulyadi, Eddy. 2006. *Memahami Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Munawir, S. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Liberty.
- Natsir, U., & D'Ornay, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Motor Honda Pada PT. Daya Anugrah Mandiri Parepare. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(4), 401-419.
- Ningrum, D. (2021). Lingkungan Kerja dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 77-82.
- Rifani, R. A. (2021). Analisis Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 7-19.
- S, Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka Utama.
- Sartono, Agus, R. 2018. *Aplikasi Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Andy. 2018. Skripsi "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (Fva) Pada PT Graha Arta Kaltim Sentosa Tahun 2013-

2017". Politeknik Negeri Samarinda.

- Sulawati, S., Hasan, H., & Asike, A. (2022). Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(4), 367-377.
- Sulistyowati, Leny. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suwandi, S., Ardianingsih, A., Akadiati, V. A. P., Ismail, V., Nuwa, C. A. W. Adam, E., ... & Kusumastuti, R. (2022). Mengukur Kinerja Perusahaan melalui Analisis Laporan Keuangan. Young, David, S. O' Byne, F. Stephen. 2017. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.